

**TINJAUAN KONSEP BLUE CRIMINOLOGY DALAM UPAYA KEPOLISIAN
DAERAH KEPULAUAN RIAU DALAM MENANGGULANGI PERDAGANGAN
PEKERJA MIGRAN INDONESIA**

**Oleh :
Tiara Riskya Agatha
2105050060**

Abstrak

Penelitian ini membahas penerapan konsep *blue criminology* dalam menganalisis upaya Kepolisian Daerah Kepulauan Riau (Polda Kepri) dalam menanggulangi tindak pidana perdagangan pekerja migran Indonesia (PMI) melalui jalur laut. Kepulauan Riau merupakan kawasan maritim strategis yang tinggi kerentanannya terhadap perdagangan manusia karena kondisi geografis kepulauan, banyaknya pelabuhan tidak resmi, serta kedekatan wilayah dengan Malaysia dan Singapura. Konsep *blue criminology* digunakan untuk memahami karakteristik kejahatan maritim yang bersifat lintas batas, adaptif, dan memanfaatkan ruang laut sebagai jalur kriminal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis studi literatur dengan mengolah data primer dan sekunder terkait kasus TPPO di Kepri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Polda Kepri menghadapi tantangan fragmentasi kelembagaan, keterbatasan pengawasan laut, serta adaptasi modus jaringan kriminal yang semakin kompleks, seperti perekrutan digital, penggunaan dokumen palsu, dan mobilisasi melalui “pelabuhan tikus.” Meskipun demikian, Polda Kepri telah melakukan berbagai upaya strategis, termasuk pembentukan gugus tugas TPPO, peningkatan patroli laut, sinergi antar-instansi, serta kerja sama dengan BP2MI dalam mencegah keberangkatan PMI ilegal. Analisis dengan kerangka *blue criminology* menegaskan bahwa efektivitas penanggulangan perdagangan pekerja migran memerlukan tata kelola keamanan maritim yang kolaboratif, integrasi sistem informasi, serta penguatan kapasitas aparat di wilayah perbatasan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan studi kejahatan maritim, sekaligus rekomendasi praktis bagi peningkatan strategi penegakan hukum Polda Kepri dalam menghadapi kejahatan transnasional di laut.

Kata kunci: Blue Criminology, Polda Kepri, Kejahatan Maritim, Perdagangan Pekerja Migran.

**TINJAUAN KONSEP BLUE CRIMINOLOGY DALAM UPAYA KEPOLISIAN
DAERAH KEPULAUAN RIAU DALAM MENANGGULANGI PERDAGANGAN
PEKERJA MIGRAN INDONESIA**

**Oleh :
Tiara Riskya Agatha
2105050060**

Abstract

This study examines the application of the blue criminology concept in analyzing the efforts of the Regional Police of Riau Islands Province (Polda Kepri) to combat the trafficking of Indonesian migrant workers (PMI) through maritime routes. The Riau Islands constitute a strategic maritime border area with high vulnerability to human trafficking due to its archipelagic geography, the presence of numerous informal ports, and its proximity to Malaysia and Singapore. Blue criminology is employed as an analytical framework to understand the characteristics of maritime crimes that are transnational in nature, adaptive, and exploit the sea as a criminal transit space. Using a qualitative approach based on a comprehensive literature review, this research utilizes both primary and secondary data related to human trafficking cases in the region. The findings indicate that Polda Kepri faces significant challenges, including institutional fragmentation, limited maritime surveillance capacity, and increasingly sophisticated criminal networks that employ digital recruitment, document forgery, and the use of unregistered coastal landing points (“pelabuhan tikus”). Nevertheless, Polda Kepri has undertaken several strategic measures such as establishing inter-agency task forces, enhancing maritime patrols, strengthening coordination with relevant institutions, and collaborating with BP2MI to prevent illegal departures of migrant workers. Analysis through the lens of blue criminology underscores that effective countermeasures against migrant worker trafficking require integrated maritime security governance, improved information sharing, and strengthened operational capabilities among law enforcement actors in border areas. This research contributes theoretically to the development of maritime criminology studies and provides practical recommendations to enhance law enforcement strategies in addressing transnational maritime crimes.

Keywords: *Blue Criminology, Riau Islands Police, Maritime Crime, Migrant Worker Trafficking, Human Trafficking*